



**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI AI TERHADAP KETERAMPILAN  
BERBICARA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU**

**Resta juliyatman kusmana<sup>1</sup>, Wiwinda<sup>2</sup>, Dian jelita<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu<sup>1,2,3</sup>

restakusmana300701@gmail.com<sup>1</sup>, [wiwinda@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:wiwinda@mail.uinfasbengkulu.ac.id)<sup>2</sup>,  
jelitadian5@gmail.com<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan aplikasi AI terhadap keterampilan berbicara mahasiswa Prodi Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu berjumlah 90 mahasiswa. Adapun teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *random sampling*. Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan peneliti maka disimpulkan bahwa Pengaruh Koefisien regresi variabel (X) sebesar 0,199 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan X mengalami kenaikan, (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,199. Nilai sig < 0,05 yaitu 0,003 maka terdapat pengaruh Penggunaan Aplikasi AI Terhadap Keterampilan Berbicara Mahasiswa Prodi Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Nilai koefisien korelasi adjusted R square=0.786. Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel penggunaan aplikasi AI (X), terhadap variabel keterampilan berbicara (Y), secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 78,6 % dalam mempengaruhi keterampilan berbicara yang artinya terdapat pengaruh Penggunaan Aplikasi AI Terhadap Keterampilan Berbicara Mahasiswa Prodi Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam kajian ini maka bisa disimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak

**Kata Kunci: Aplikasi AI, Keterampilan Berbicara**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine whether there is an effect of using the AI application on the speaking skills of Islamic Religion Study Program students at Fatmawati Sukarno State Islamic University Bengkulu. This type of research is quantitative research. The sample of this research is students of Islamic Religion Study Program at Fatmawati Sukarno State Islamic University Bengkulu totaling 90 students. The sampling technique used by the author is random sampling. Based on the analysis of research data that has been carried out by researchers, it is concluded that the effect of the variable regression coefficient (X) of 0.199 means that if the other independent variables are fixed and X has increased, (Y) will increase by 0.199. Sig value <0.05, namely 0.003, so there is an influence on the use of AI applications on the speaking skills of Islamic Religion Study Program students at Fatmawati Sukarno State Islamic University Bengkulu. The adjusted R square correlation coefficient value = 0.786. This value means that the variable use of*

*AI applications (X), on the speaking skills variable (Y), together contribute 78.6% in influencing speaking skills, which means that there is an effect of the Use of AI Applications on Speaking Skills of Islamic Religion Study Program Students at Fatmawati Sukarno State Islamic University Bengkulu. In this study, it can be concluded that Ha is accepted and Ho is rejected*

**Keywords:**ai app, speaking skills

## PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang perlu dimiliki seseorang, terutama siswa sebagai pelajar. Kemampuan berbicara secara formal memerlukan latihan dan pengarahan atau bimbingan intensif. Menurut (Tarigan, 2015:12) dalam bukunya yang berjudul “Bericara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa” mengatakan bahwa “ Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan, dan ada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari.” Berbicara sudah barang tentu berhubungan erat dengan perkembangan kosa kata yang diperoleh oleh sang anak. Kurang matangnya dalam perkembangan Bahasa juga merupakan suatu keterlambatan dalam kegiatan-kegiatan Berbahasa.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang perlu dimiliki seseorang, terutama siswa sebagai pelajar. Kemampuan berbicara secara formal memerlukan latihan dan pengarahan atau bimbingan intensif. Menurut (Tarigan, 2015:12) dalam bukunya yang berjudul “Bericara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa” mengatakan bahwa “ Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan, dan ada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari.” Berbicara sudah barang tentu berhubungan erat dengan perkembangan kosa kata yang diperoleh oleh sang anak. Kurang matangnya dalam perkembangan Bahasa juga merupakan suatu keterlambatan dalam kegiatan-kegiatan Berbahasa.

Permasalahan keterampilan berbicara pada umumnya mahasiswa mengalami hambatan ketika mereka diberikan tugas oleh dosen untuk mengemukakan pendapatnya dan bercerita di depan kelas, mereka mendapatkan kesulitan dalam mengungkapkan ide, kurang menguasai materi atau cerita yang diberikan oleh dosen, kurang membiasakan diri untuk berbicara di depan umum, kurangnya rasa percaya diri pada mahasiswa dan kurang mampu mengembangkan keterampilan bernalar dalam berbicara. Kesulitan-kesulitan tersebut membuat mereka tidak mampu untuk mengemukakan pikiran dan gagasannya dengan baik, sehingga mereka menjadi enggan untuk berbicara ataupun menuangkan ide kreatifnya

Aplikasi AI kemampuan mendengar tingkat AI mencakup memahami dan menafsirkan percakapan sederhana yang berkaitan dengan perkenalan diri. Diharapkan mahasiswa dapat mengidentifikasi dan memahami informasi dasar seperti nama, usia, asal, pekerjaan, dan hobi pada tingkat ini. Selain itu, mahasiswa harus dapat mengikuti pertanyaan dan jawaban sederhana dan merespon dengan frasa dasar yang telah mereka pelajari. Kemampuan mendengar pada tingkat AI ini sangat penting untuk membantu mahasiswa berinteraksi dalam situasi sehari-hari, memperoleh kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa baru, dan mempersiapkan mereka untuk tingkat kemahiran yang lebih tinggi.

Menurut penelitian Muhammad Amirul Muchminiin yang berjudul Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Angkatan 2022. Dimana hasil penelitian Berdasarkan perhitungan Indeks yang menghasilkan nilai 67%, dapat disimpulkan bahwa responden "SETUJU" bahwa Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa

Teknik Informatika Angkatan 2022 memiliki pengaruh yang baik. Hasil ini menunjukkan bahwa AI memiliki dampak positif terhadap minat belajar mahasiswa Teknik Informatika Angkatan 2022. Penggunaan AI dalam e-ISSN: 3031-8742; p-ISSN: 3031-8750, Hal 56-62 61 Mars - Volume 2, NO. 4 AGUSTUS 2024 proses belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi, engagement, dan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran. Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, perlu diingat bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sampel penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa Teknik Informatika Angkatan 2022. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan satu metode pengumpulan data, yaitu survei. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dan beragam, serta menggunakan metode pengumpulan data yang lebih komprehensif untuk mengkonfirmasi temuan penelitian ini. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti awal bahwa AI memiliki potensi untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa Teknik Informatika. Pemanfaatan AI secara efektif dalam proses belajar mengajar dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Menurut penelitian citra dwi ardita, 2023, yang berjudul Analisa Pengaruh Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Kehidupan Sehari-Hari dimana hasil penelitian menunjukkan Teknologi masa kini membawa perubahan besar dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi yang pesat saat ini telah mengubah cara orang bekerja, berkomunikasi dan hidup secara umum. Teknologi AI atau yang dikenal dengan kecerdasan buatan ini semakin maju dan canggih hingga menjadi salah satu faktor utama dalam perkembangan kehidupan sehari-hari. AI bertujuan membantu manusia bekerja dengan kerangka pemikiran dan penalaran yang mirip manusia, berdasarkan perintah manusia. Kecerdasan buatan (AI) kini banyak digunakan dalam berbagai aplikasi. Sama seperti google asisten yang memungkinkan komunikasi

arah, fitur deepface di smartphone dan jejaring sosial dapat mengenal gambar wajah, teknologi AI pada mobil self-driving seperti tesla, wulling dan lainnya. Salah satu AI yang dipastikan bisa digunakan banyak orang adalah google search. AI ini merupakan AI yang sangat inovatif dan mengikuti perkembangan teknik. Selain itu, teknologi AI banyak digunakan di banyak bidang kehidupan sehari-hari seperti pertanian. Teknologi AI juga memiliki beberapa konsep dasar yang perlu dipahami, seperti AI itu sendiri, pembelajaran mesin, dan pembelajaran mendalam. AI adalah kecerdasan buatan yang meniru pemikiran dan penalaran manusia untuk menyelesaikan tugas tertentu. Pembelajaran mesin adalah penerapan komputer dan agloritma matematika untuk meneliti dan membuat prediksi berdasarkan data yang ada. Seminar Nasional & Call For Paper Hubisintek 2023 182 Penerapan AI dalam kehidupan tidak hanya membawa manfaat namun juga dampak negatif. Beberapa pekerjaan manusia mungkin akan digantikan oleh AI yang dapat mengancam sumber daya manusia di beberapa bidang aktivitas. Namun keberadaan AI tetap memberikan dampak positif dan menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan saat ini.

Selanjutnya menurut penelitian Syauqi Asy Syuhada,2023, Dampak AI Pada Proses Belajar Mengajar Di Era Digital , hasil penelitian Penggunaan AI dalam proses belajar mengajar di era digital membawa banyak manfaat seperti personalisasi pembelajaran, efisiensi, dan inovasi metode pengajaran. Namun, ada tantangan yang

2024. LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran 5(1): 30-38 perlu diatasi seperti ketergantungan berlebihan pada teknologi, risiko keamanan data, bias dalam algoritma AI, dan depersonalisasi interaksi. Dengan penerapan yang tepat dan pengawasan yang memadai, AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar mengajar di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali bentuk dan makna mendalam dari mantera bertarung. Penelitian deskriptif memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci tentang mantra bertarung.

## HASIL PENELITIAN

### a. Uji Validitas

#### 1) Uji Validitas

Uji instrumen agar dapat memenuhi ketepatan dan kebenaran harus melalui dua persyaratan yaitu validitas dan reliabilitas.

**Tabel 4.3**

**Uji Validitas Variabel X dan Y**

Item-Total Statistics		R hitung	Keterangan
	Corrected Item-Total Correlation		
X1	.572	0.1726	Valid
X2	.581	0.1726	Valid
X3	.543	0.1726	Valid
X4	.650	0.1726	Valid
X5	.515	0.1726	Valid
X6	.682	0.1726	Valid
X7	.607	0.1726	Valid
X8	.573	0.1726	Valid
X9	.544	0.1726	Valid
X10	.543	0.1726	Valid
X11	.613	0.1726	Valid
Y1	.817	0.1726	Valid

Y2	.674	0.1726	Valid
Y3	.500	0.1726	Valid
Y4	.972	0.1726	Valid
Y5	.917	0.1726	Valid
Y6	.699	0.1726	Valid
Y7	.807	0.1726	Valid
Y8	.857	0.1726	Valid
Y9	.644	0.1726	Valid
Y10	.654	0.1726	Valid
Y11	.829	0.1726	Valid
Y12	.987	0.1726	Valid
Y13	.897	0.1726	Valid
Y14	.837	0.1726	Valid
Y16	.667	0.1726	Valid
Y17	.565	0.1726	Valid
Y18	.932	0.1726	Valid
Y19	.555	0.1726	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kuesioner penelitian ini semuanya valid dikarenakan nilai  $r$  hitung >  $r$  tabel.

## 2) Uji Reliabilitas

**Tabel 4.4**

### **Uji Reliabilitas**

<b>Item-Total Statistics</b>		<b>Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
	Cronbach's Alpha if Item Deleted		
X1	.759	0.6	Reliabel
X2	.754	0.6	Reliabel
X3	.756	0.6	Reliabel
X4	.755	0.6	Reliabel
X5	.761	0.6	Reliabel
X6	.754	0.6	Reliabel
X7	.757	0.6	Reliabel

X8	.760	0.6	Reliabel
X9	.765	0.6	Reliabel
X10	.760	0.6	Reliabel
X11	.757	0.6	Reliabel
Y1	.748	0.6	Reliabel
Y2	.755	0.6	Reliabel
Y3	.761	0.6	Reliabel
Y4	.748	0.6	Reliabel
Y5	.746	0.6	Reliabel
Y6	.753	0.6	Reliabel
Y7	.746	0.6	Reliabel
Y8	.743	0.6	Reliabel
Y9	.756	0.6	Reliabel
Y10	.755	0.6	Reliabel
Y11	.753	0.6	Reliabel
Y12	.744	0.6	Reliabel
Y13	.749	0.6	Reliabel
Y14	.750	0.6	Reliabel
Y16	.755	0.6	Reliabel
Y17	.763	0.6	Reliabel
Y18	.744	0.6	Reliabel
Y19	.767	0.6	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kuesioner penelitian ini semuanya reliabel dikarenakan nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted > alpha.

### b. Uji Normalitas Data

Pengujian Normalitas data dengan tujuan melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak secara statistik. Data hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.5**

#### **Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>
---

		Penggunaan Aplikasi AI	Keterampilan Bericara
N		90	90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	41.42	79.61
	Std. Deviation	5.186	8.296
Most Extreme Differences	Absolute	.125	.071
	Positive	.125	.054
	Negative	-.059	-.071
Test Statistic		.125	.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.201 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan hasil output SPSS di atas kita dapat melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) seluruh variabel > 0,05 yaitu 0,201 dan 0,200 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, maka dari uji normal dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi secara normal dan layak untuk digunakan.

### c. Uji Homogenitas

**Tabel 4.6**

#### Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan Bericara	Based on Mean	.841	17	71	.642
	Based on Median	.500	17	71	.945
	Based on Median and with adjusted df	.500	17	42.155	.939
	Based on trimmed mean	.811	17	71	.675

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa data pada penelitian ini memiliki varians yang sama atau tidak jauh berbeda keragamannya. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (Sig) uji yang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Dimana nilai signifikansinya adalah 0,642, (0,945), ), (0,939) dan (0,675)

#### d. Uji Linieritas

**Tabel 4.7**

#### Uji Linieritas

<b>ANOVA Table</b>							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Berbicara * Penggunaan Aplikasi AI	Between Groups	(Combined)	829.083	18	46.060	.617	.874
		Linearity	94.733	1	94.733	1.270	.264
		Deviation from Linearity	734.350	17	43.197	.579	.897
	Within Groups		5296.306	71	74.596		
	Total		6125.389	89			

Berdasarkan hasil tabel di atas, menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel yang diteliti memiliki nilai signifikan (sig) yang lebih besar dari 0,05 dimana angka linierity adalah 0,264. Ini berarti bahwa hubungan seluruh variabel independen dan dependen bersifat linear.

#### e. Pengujian Hipotesis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi yaitu analisis regresi sederhana.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Analisis Regresi Sederhana X Terhadap Y**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.851	7.062		12.439	.000
	Penggunaan Aplikasi AI	.199	.169	.124	6.176	.003

a. Dependent Variable: Keterampilan Berbicara

Dari perhitungan komputer yaitu perhitungan dengan SPSS versi 25 for windows didapatkan persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + bX$$

Angka tersebut masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut : Koefisien regresi variabel (X) sebesar 0,199 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan X mengalami kenaikan, (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,199. Nilai sig < 0,05 yaitu 0,003 maka terdapat pengaruh Penggunaan Aplikasi AI Terhadap Keterampilan Berbicara Mahasiswa Prodi Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

f. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya persentase sumbangannya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan uji koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 <sup>a</sup>	.786	.782	8.278

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Aplikasi AI

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai koefisien korelasi adjusted R square=0.786. Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel penggunaan aplikasi AI (X), terhadap variabel keterampilan berbicara (Y), secara bersama-sama memberikan sumbangannya sebesar 78,6 % dalam mempengaruhi keterampilan berbicara.

## PEMBAHASAN

Penggunaan teknologi Artificial Intelligence dalam keterampilan berbicara dapat memberikan manfaat dan memperbaiki keterampilan berbicara mahasiswa. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi pembelajaran berbasis Artificial Intelligence dapat menjadi alternatif yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mahasiswa. Perkembangan teknologi yang pesat saat ini mendorong penggunaan aplikasi kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) application dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam pendidikan. Salah satu bidang pembelajaran yang dapat memanfaatkan AI keterampilan berbicara. Dalam speaking, faktor intonasi, aksen, dan pengucapan sangat mempengaruhi pemahaman lawan bicara terhadap pesan yang ingin disampaikan (Gunarsa, 2021).

Terdapat pengaruh Koefisien regresi variabel (X) sebesar 0,199 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan X mengalami kenaikan, (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,199. Nilai sig < 0,05 yaitu 0,003 maka terdapat

Penggunaan AI dalam keterampilan berbahasa menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis setelah menggunakan AI. Temuan ini mendukung penggunaan AI dalam keterampilan berbicara. Ke dua, teknologi AI dapat mendukung personalisasi pembelajaran. Ketiga, AI dapat digunakan untuk memberikan umpan balik yang efektif kepada mahasiswa (Fransiska Penni 2019:89).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian peneliti di dapat Nilai koefisien korelasi adjusted R square=0.786. Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel penggunaan aplikasi AI (X), terhadap variabel keterampilan berbicara (Y), secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 78,6 % dalam mempengaruhi keterampilan berbicara yang artinya terdapat pengaruh Penggunaan Aplikasi AI Terhadap Keterampilan Berbicara Mahasiswa Prodi Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam kajian ini maka bisa disimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan peneliti maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Penggunaan Aplikasi AI Terhadap Keterampilan Berbicara Mahasiswa Prodi Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pengaruh Koefisien regresi variabel (X) sebesar 0,199 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan X mengalami kenaikan, (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,199. Nilai sig < 0,05 yaitu 0,003 maka terdapat pengaruh Penggunaan Aplikasi AI Terhadap Keterampilan Berbicara Mahasiswa Prodi Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Penggunaan AI dalam keterampilan berbahasa menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis setelah menggunakan AI. Nilai koefisien korelasi adjusted R square=0.786. Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel penggunaan aplikasi AI (X), terhadap variabel keterampilan berbicara (Y), secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 78,6 % dalam mempengaruhi keterampilan berbicara yang artinya terdapat pengaruh Penggunaan Aplikasi AI Terhadap Keterampilan Berbicara Mahasiswa Prodi Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam kajian ini maka bisa disimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Slehat, R. Y., Flouh, R. F., Almutairi, N. L., Al-Baher, I. A., & Joma, A. J. (2023). Requirements For the Introduction of Artificial Intelligence Technology in Teaching Kuwaiti Universities Students from The Point of View of Faculty Members. *Technium Soc. Sci. J.*, 47, 10.
- Andhini, A. B., Gumilar, D., & Sopiawati, I. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Tingkat AI. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(1), 147-157
- Aziz, Safrudin. Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini. (Yogyakarta: Kalimedia, 2019).
- Delima, S., Sunendar, D., & Racmadhany, A. (2024). Media Sosial Instagram untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis: Sebuah Persepsi Mahasiswa. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 7(2), 835-849.
- Febiyanti, D., Wibawa, I. M. C., & Arini, N. W. (2020). Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan mind mapping berpengaruh terhadap keterampilan berbicara. *Mimbar Ilmu*, 25(2), 282-294.
- Farwati, M., Salsabila, I. T., Navira, K. R., & Sutabri, T. (2023). Analisa pengaruh teknologi artificial intelligence (AI) dalam kehidupan sehari-hari. *Jursima*, 11(1), 39-45.
- Fransiska Penni 2019, pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Di Kelompok B Taman KanakKanak Andika Songgo, Kelurahan Rante Alang.
- Gede Dody Setia Dharma, et. al., "Penerapan Metode Bercakap-cakap Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak". e-journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 3 No. 1 (2019).
- Henry Guntur Tarigan, Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Bandung: CVAngkasa, 2019). Ira Risawana (2024), Penggunaan Kecerdasan Buatan (Ai) Dalam Penulisan Berita Pada Portal Berita A- News. (Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Poitik Universitas Muhammadiyah Makassar.)
- Martaulina, S. D., Bahasa Indonesia terapan, (Yogyakarta: Deepublish, 2018).
- MR, I. (2024). Penggunaan Media Teknologi Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab di PPM Rahmatul Asri (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Muliawati, Nita Nur. Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2019), h.230
- Muliawati, Nita Nur. Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2019), h.231
- Ni Putu Dassy Rumilasari, et. al, 2021. "Pengaruh Metode Bermain Peran (Role Playing) Terhadapa Kemampuan Berbicara Pada Anak. Jakarta : Salemba Empat.
- Padmawati, K. D., Arini, N. W., & Yudiana, K. (2019). Analisis keterampilan berbicara siswa kelas v pada mata pelajaran bahasaindonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(2), 190-200.
- Rosyidin, A., & Syamsiyati, R. N. (2020). Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak

2024. LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran 5(1): 30-38  
Usia Dini Menggunakan Media Cerita Bergambar Di Kelompok  
Bermain Raudhotul Jannah Klaseman, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo  
Tahun 2019/2020 (Doctoral dissertation, IAIN SURAKARTA).

Septi yani 2019, pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Darul Ulum Baturaja Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.

Sideraki, A., & Drigas, A. (2021). Artificial Intelligence (AI) in Autism. Technium Soc. Sci. J., 26, 262. Suciati, S., Faridi, A., Mujiyanto, J., & Arifani, Y. (2023, June). Artificial intelligence application dalam pembelajaran speaking: Persepsi dan solusi. In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Vol. 6, No. 1, pp. 1111-1115)

Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, hlm. 228

Tarigan, Henry Guntur. (2008). Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa.  
Bandung: Angkasa Bandung.